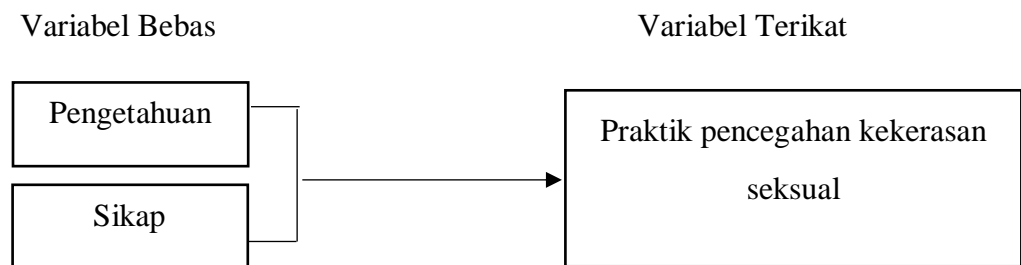


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka dapat dirumuskan kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik pencegahan kekerasan seksual pada murid SD kelas 5 dan 6 di Kelurahan Cilembang Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara sikap dengan praktik pencegahan kekerasan seksual pada murid SD kelas 5 dan 6 di Kelurahan Cilembang Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah praktik pencegahan kekerasan seksual.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Variabel Bebas					
1	Pengetahuan	Hasil yang didapat dari rasa keingintahuan seseorang setelah mencari informasi	Kuesioner berjumlah 10 soal Skor minimum = 0 Skor maksimum = 10	<ul style="list-style-type: none"> - Kategori rendah jika nilai ≤ 4 - Kategori sedang jika nilai 5-7 - Kategori tinggi jika nilai > 7 	Ordinal
2	Sikap	Tanggapan atau respon seseorang terhadap suatu hal	Kuesioner berjumlah 14 soal Skor minimum = 14 Skor maksimum = 56	<ul style="list-style-type: none"> - Kategori kurang jika nilai ≤ 24 - Kategori cukup jika nilai 25-38 - Kategori baik jika nilai > 38 	Ordinal
Variabel Terikat					
3	Praktik pencegahan kekerasan seksual	Tindakan yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk melindungi diri dari kekerasan seksual	Kuesioner berjumlah 12 soal Skor minimum = 12 Skor maksimum = 48	<ul style="list-style-type: none"> - Kategori kurang jika nilai ≤ 24 - Kategori cukup jika nilai 25-36 - Kategori baik jika nilai > 36 	Ordinal

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Arikunto (2013:313) penelitian korelasional adalah penelitian yang tujuannya menemukan ada tidaknya hubungan.

Cross sectional method adalah *one-shot method* (menembak satu kali terhadap kasus) untuk memperoleh data yang lebih lengkap yang dilakukan dengan cepat, sekaligus dapat menggambarkan perkembangan individu selama dalam masa pertumbuhan karena mengalami subjek dari berbagai tingkat umur.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sudjana (2013:6) menjelaskan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi pada penelitian ini adalah murid SD kelas 5 dan 6 di Kelurahan Cilembang sebanyak 239 murid.

2. Sampel Penelitian

a. Pengertian Sampel

Menurut Sudjana (2013:6) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Sedangkan menurut Sugiyono

(2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Proportional Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82) *Proportional Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen secara proporsional.

c. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang akan dicari

N = jumlah populasi

e = *margin of error* atau tingkat kesalahan yang ditetapkan

Tingkat kesalahan yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05, maka :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 239 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 239 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{239}{1 + 0,5975}$$

$$n = \frac{239}{1,5975}$$

$$n = 149,6 \approx 150$$

Selanjutnya pengambilan sampel dilakukan dengan pembagian proporsi pada setiap kelas menggunakan rumus Sugiyono (2016:89) sebagai berikut :

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n = jumlah sampel disetiap kelas

X = jumlah murid disetiap kelas

N = jumlah populasi

N_1 = sampel penelitian

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Setiap Kelas

No	Sekolah, Kelas	Jumlah Murid	Proporsi Sasaran	Sampel
1	SDN 2, kelas 5	52	$\frac{52}{239} \times 150$	33
2	SDN 2, kelas 6	64	$\frac{64}{239} \times 150$	44
3	SDN 5, kelas 5	71	$\frac{71}{239} \times 150$	40
4	SDN 5, kelas 6	52	$\frac{52}{239} \times 150$	33
Total		239	-	150

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama murid pada setiap kelas sehingga diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan.

d. Kriteria Sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah murid SD kelas 5 dan 6 yang bersedia menjadi responden dan hadir pada saat penelitian berlangsung.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah murid SD kelas 5 dan 6 yang tidak bersedia dan tidak dapat hadir pada saat penelitian berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi secara langsung oleh sampel penelitian. Menurut Arikunto (2013:194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini kuesioner berupa soal tes pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan tertutup pilihan ganda, soal tes sikap yang terdiri dari 14 pernyataan menggunakan skala likert, dan soal tes praktik yang terdiri dari 12 pernyataan dengan menggunakan skala likert.

H. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

Melaksanakan survei awal untuk mendapatkan data kasus kekerasan seksual pada anak ke Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kota Tasikmalaya. Setelah mendapatkan data kasus tersebut, dilakukan kegiatan wawancara dengan Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk mendapatkan tempat dan sasaran penelitian yang sesuai dengan data kasus yang ada. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan studi pendahuluan kepada 30 responden di 3 SD yang berada di Kelurahan Cilembang untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan kekerasan seksual.

2. Tahap Persiapan

Setelah melaksanakan survei awal dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi tentang penetapan pembimbing skripsi telah dicetak, selanjutnya adalah pengajuan judul skripsi kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2. Setelah judul skripsi disetujui oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2, kemudian dilakukan bimbingan mengenai pembuatan proposal penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan mengumpulkan kepustakaan dan literatur yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap serta praktik pencegahan kekerasan seksual untuk bahan membuat kuesioner penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Penelitian

1) Uji Validitas

a) Validitas Bahasa

Validitas bahasa dilakukan untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan pada setiap pertanyaan dan pernyataan pada kuesioner sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia dan cocok diberikan kepada sasaran. Validitas bahasa ini dilakukan oleh Deki Giatama S.Pd yang menjabat sebagai guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

b) Validitas Materi

Validitas materi dilakukan untuk mengetahui apakah materi atau isi dari kuesioner tersebut sudah sesuai dengan bahan pembelajaran yang diberikan. Validitas materi ini dilakukan oleh R. Tety Rositawaty, S.Sos., M.M selaku Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di DPPKBP3A Kota Tasikmalaya.

c) Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *pearson product moment*. Jika r hitung $>$ r tabel maka variabel dinyatakan valid dan sebaliknya. Sebelum divalidasi, jumlah soal terdiri dari 15 soal pengetahuan, 18 soal sikap, dan 18 soal praktik. Setelah dilakukan validasi, jumlah soal yang valid sebanyak 10 soal pengetahuan, 14 soal sikap, dan 12 soal praktik.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221).

Tabel 3.3 Batas Range Reliabilitas

Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
>0,90	Reliabilitas sempurna
0,70-0,90	Reliabilitas tinggi
0,50-0,69	Reliabilitas sedang
<0,50	Reliabilitas rendah

Sumber: Rahman, T.A. (2015)

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan nilai Cronbach Alpha didapatkan angka 0,544 untuk soal pengetahuan, 0,773 untuk soal sikap, dan 0,836 untuk soal praktik.

3) Uji Coba Instrumen Penelitian

Melaksanakan uji coba instrumen penelitian kepada 30 murid SD kelas 5 dan 6 di SD Negeri Sukasari 4 Kota Tasikmalaya. Pemilihan sekolah tersebut karena SD Negeri Sukasari 4 Kota Tasikmalaya memiliki akreditasi dan karakteristik yang sama dengan SD yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Melaksanakan pengisian instrumen penelitian kepada murid SD kelas 5 dan 6 di Kelurahan Cilembang Kota Tasikmalaya.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing* (penyuntingan), tahap ini adalah proses penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan

mengecek pengisian kuesioner untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap dan dapat dibaca dengan baik, relevan, serta konsisten.

- b. *Scoring* (pemberian skor), tahap ini adalah proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan sampel sesuai dengan kunci jawaban dan pedoman yang telah digunakan.

1) Pengetahuan

Pada soal pengetahuan yang terdiri dari 10 soal pertanyaan, menggunakan pilihan ganda, maka skoring dilakukan dengan :

- a) Jawaban benar = 1
- b) Jawaban salah = 0

2) Sikap

Pada soal sikap yang terdiri dari 14 pernyataan, menggunakan skala likert dengan 4 tingkatan jawaban. Skor pernyataan sikap adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skoring Variabel Sikap

Pilihan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3) Praktik

Pada soal praktik yang terdiri dari 12 pernyataan, menggunakan skala likert dengan 4 tingkatan jawaban. Skor pernyataan praktik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Skoring Variabel Praktik Pencegahan Kekerasan Seksual

Pilihan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

c. *Coding* (pemberian kode), tahap ini merupakan pengkodean untuk keperluan analisis data pada setiap variabel.

1) Pengetahuan

Setelah melalui skoring, data kemudian dibuat empat kategori dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 10, rentangnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Range = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Jumlah\ kategori} = \frac{10 - 0}{3} = 3,3 \approx 3$$

Dari rumus di atas didapatkan bahwa rentang/*range* tiap kategori adalah 3, sehingga dapat dinyatakan :

a) Kategori rendah jika nilai ≤ 4

b) Kategori sedang jika nilai 5-7

c) Kategori tinggi jika nilai > 7

2) Sikap

Setelah melalui skoring, data kemudian dibuat empat kategori dengan skor terendah 14 dan skor tertinggi 56, rentangnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Range = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Jumlah\ kategori} = \frac{56 - 14}{3} = 14$$

Dari rumus di atas didapatkan bahwa rentang/*range* tiap kategori adalah 14, sehingga dapat dinyatakan :

a) Kategori kurang jika nilai ≤ 24

b) Kategori cukup jika nilai 25-38

c) Kategori baik jika nilai > 38

3) Praktik

Setelah melalui skoring, data kemudian dibuat empat kategori dengan skor terendah 12 dan skor tertinggi 48, rentangnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Range = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Jumlah\ kategori} = \frac{48 - 12}{3} = 12$$

Dari rumus di atas didapatkan bahwa rentang/*range* tiap kategori adalah 12, sehingga dapat dinyatakan :

a) Kategori kurang jika nilai ≤ 24

b) Kategori cukup jika nilai 25-36

- c) Kategori baik jika nilai > 36
- d. *Entry data* (memasukan data), tahap ini merupakan proses pemasukan data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan kekerasan seksual.
- e. *Cleaning* (pembersihan), tahap ini adalah pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukan sebelum sebelum data diolah untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya lalu selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi.
- f. *Tabulating* (tabulasi), tahap ini adalah tahap mengolah data yang ditampilkan dengan menggunakan tabel dan grafik guna memudahkan analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Variabel yang dianalisis menggunakan univariat adalah karakteristik responden, pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan kekerasan seksual.

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, data dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman* dan kekuatan hubungan diukur dari nilai rho. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.